PRNIMHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam keluarga, anak atau keturunan adalah merupakan berkat yang harus dipelihara dan di bimbing dengan baik. Di dalam keluarga sang anak tumbuh dan berkembang. Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dimana kepribadian dan karakter anak-anak terbentuk dan dibentuk. Jadi orang tua sangat memegang peranan penting di dalam membentuk kepribadian anak- anaknya.

Mengasuh, membesarkan, mendidik dan membimbing anak ke jalan yang lebih baik sesuai dengan kehendak Allah adalah merupakan tugas yang paling mulia yang diamanatkan Allah kepada orang tua. Sebab pendidikan yang diterima dalam lingkungan keluarga memungkinkan mereka dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dilengah-iengnh masyarakat, l’ada dasarnya orang tua selalu menginginkan anak-anaknya bisa tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik. Karena itu anak harus dapat mengetahui dan bisa membedakan mana yang baik dan buruk, tidak melakukan perbuatan yang merusak dirinya bahkan merugikan orang lain, anak harus mampu menghindarkan diri dari pengaruh negatif 'ingk ngan luar. Oleh karena anak adalah harapan masa depan bagi setiap keluarga untuk menjadi lebih baik. 1 lal ini akan dapat terwujud jikalau

sejak awal orang lua menyadari peran mereka hegilu besar bagi perkembangan dan keberhasilan sang anak.

Orang lua perlu membimbing anak-anak untuk bersikap baik, menghargai, dan menerima ora: g lain. Didalam keluarga orang lua juga perlu menanamkan kebiasaan-kebiasaan bagaimana bergaul dengan orang lain. Keluarga yang pola hidupnya teratur dengan baik akan lurut berpengaruh bagi perkembangan anak kcarah yang baik pula.

Sebagai makhluk sosial anak tidak akan bisa hidup tanpa orang lain, jadi mau tidak mau hal itu harus terjadi didalam kehidupan mereka diniana mereka harus keluar dan bertemu dengan orang lain. Karena itulah orang tua perlu membimbing anak-anak mereka agar dapat bergaul dengan orang yang tepat sehingga mereka tidak salah langkah. Melalui keluarga anak dibimbing untuk dapat belajar, berkomunikasi, dan bersahabat dengan orang lain secara lebih baik, sehingga hubungan anak dengan lingkungan tidak menimbulkan malapetaka atau dapat membawa kehancuran bagi kehidupan anak sendiri, bahkan dapat pula menimbulkan penyesalan dan rasa bersalah bagi orang tua. Melalui keluarga anak dibimbing agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga mereka dapat menghadapi berbagai pengaruh yang muncul. Terlebih di era globalisasi ini yang tidak dapat dihindari oleh siapapun. Karena itu sedini mungkin anak membutuhkan bimbingan atau pendidikan didalam hidup sehari- hari, terlebih khusus dalam keluarga yaitu dari orang tua. Setiap orang tua perlu memperhatikan atau mengikuti perkembangan anak-anak

mereka, baik yang berkenaan dengan sikap maupun keberhasilan di dalam pelajaran serta pergaulan. Seorang bapa alau ibu |K\*rlu menjadi pendorong ulama bagi berkembangnya silat dan karakter anak-anak mereka.

Demikian juga tentang hubungan anak dengan orang lain sangat penting untuk diajarkan kepada anak, agar bisa menerima dan mengasihi orang lain sebagai salah satu sikap yang harus di pelihara sebagai orang yang pereaya kepada Tuhan, seperti Yesus memberikan pengajaran-Nya tentang masalah hubungan antara manusia, dimana Allah menginginkan anak-anak-Nya dapat bergaul dengan baik dengan sesamanya didalam dunia ini. Sepeti yang tertulis dalam Matius 22:39 ”... Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri’\*. Jadi sebagai manusia terlebih kita sebagai umat yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai jurusselamai maka kita harus menyadari, menghayati dan melakukan akan hal ini di dalam sepanjang kehidupan kita. Jika hal ini juga diterapkan kepada anak melalui pembinaan didalam keluarga sedini mungkin maka pastilah didalam hidupnya atau didalam pergaulan mereka akan menyadari betapa pentingnya kasih itu sehingga mereka mau menerima dan nianghargai orang lain dengan penuh kasih. Selain itu orang tua juga bertanggung jawab untuk mendampingi anak melakukan yang benar dan yang baik dimata Allah karena itu mereka perlu bersikap yang sewajarnya, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sebagai pemuda-pemudi Kristen yang baik dan berkenan kepada Allah. Untuk mencapai semua itu terletak pada bagaimana orang tua membimbing, mendidik, mengarahkan dan membantu anak-anak

mereka, seria tergantung bagaimana mereka memperlengkapi dan membina anak-anaknya didalam keluarga, terlebih didalam menghadapi perkembangan teknologi yang sudah serba dan semakin modern ini. Hal ini harus dilaksanakan sejak masa kanak-kanak hingga remaja, sebab pertumbuhan karakter dan pribadi anak merupakan proses yang panjang sejak awal mula hidupnya sebagai manusia.

**3**. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang, sebagaimana yang lelah dipaparkan diatas, maka masalah yang akan dikaji adalah :

Sejauh mana peranan orang tua di Jemaat Bonoran dalam pembentukan karakter anak mulai dari umur 0- 17 tahun ?

1. KESIMPULAN SEMENTARA

Di dalam nusa pertumbuhan anak perlu pendampingan orang tua terlebih dalam penumbuhan karakter anak. Karena itu anak perlu dibimbing dalam keluarga dengan haik agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana mereka hidup, sehingga mereka juga dapat menjadi teladan yang baik di dalam lingkungan pergaulannya. Jadi melalui keluargalah karakter dan pribadi anak dibentuk dan terbentuk.

1. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam mengkaji pokok ini adalah metode penelitian lapangan.

1. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana peranan orangtua dalam mendampingi anak-anaknya mulai dari umur 0-17 tahun dan bagaimana mereka membentuk karakter anak-anak mereka khususnya di jemaat Bonoran.

1. BATASAN MASALAH

Dalam tulisan ini berfokus pada peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak.

1. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I Pendahuluan, di dalamnya diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, kesimpulan sementara, metode penulisan, tujuan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

Bab II Berisikan tentang :

Peranan orang tua bagi pembentukan karakter anak

1 aktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter

anak

Bab III Lokasi penelitian dan pemaparan hasil penelitian.

Bab IV Analisis

Bab V Penutup ( kesimpulan dan saran )